

# LAMPIRAN

## 病床の詩

朝である  
一つ一つの水玉が  
葉末葉末にひかっている  
こころをこめて  
ああ、勿体なし  
そのひとつひとつ

よくよくみると  
その瞳の中には  
黄金の小さな阿弥陀様が  
ちらちらうつっているようだ  
玲子よ  
千草よ  
とうちゃんと呼んでくれるか  
自分は恥ぢる

ああ、もったいなし  
もったいなし  
けさもまた粥をいただき

朝顔の花をながめる  
妻よ  
生きながらへねばならぬことを

自分をはっきりとおもう

ああ、もったいなし  
もったいなし  
森閑として  
こぼれる松の葉  
くもの巣にひつかかった

その一つ二つよ  
ああ、もったいなし  
かうして生きてあることの  
松風よ  
まひるの月よ

## PUISI BYŌSHŌ

Pagi  
Tetesan butiran – butiran embun  
Bercahaya membasahi daun  
Menghiasi ruangan hati  
Oh...aku tidak berdaya  
Satu demi satu

Bila ditatap lebih dekat  
Dalam bola mata itu  
Kepingan – kepingan emas kecil  
Terlihat berkerlap - kerlip  
Reiko...  
Chigusa  
Tolong panggilkan mereka  
Aku malu dan tidak pantas/berharga

Oh...tidak berdaya  
Tidak berdaya  
Tadi pagi pun lagi – lagi hanya  
bubur yang kumakan  
Wajah pagiku menatap bunga  
Istriku  
Bertahan hidup sambil harus  
terlentang

Dirimu dengan penuh kasih sayang  
menjagaku  
Oh...tidak berdaya  
Tidak berdaya  
Diam, sunyi dan sepi  
Daun – daun cemara berguguran  
Awan pun bersedih

Satu...dua...  
Oh...tidak berdaya  
Hidup seperti ini  
Angin di hutan pinus  
Bulan di tengah hari

ああ、もったいなし  
もったいなし  
きりぎりすよ  
おまえまで  
ねむらないで

この夜ふけを  
わたしのために啼いてみてくれるのか

ああ、もったいなし  
もったいなし  
かうして  
寝ながらにして  
月をみるとは

ああ、もったいなし  
もったいなし  
妻よ  
びんぼうだからこそ  
こんないい月もみられる

わたしが病んで  
ねてみると  
木の葉がひらり  
一まい舞ひこんできた

しばらくみなかった

森の  
しい  
、椎の葉だった  
わたしが病んで  
ねてみると

蜻蛉がきてはのぞいてみた

のぞいてみた  
朝に夕に  
ときどきは昼日中も  
きてはのぞいてみていった

Oh...tiada berdaya  
Tiada berdaya  
Belalang / Jangkrik  
Sampai dirimu  
Tidak bisa tidur/tanpa merasakan  
kantuk  
Malam ini...  
Menangisi diriku

Oh...tiada berdaya  
Tiada berdaya  
Seperti ini  
Sambil terlentang  
Memandangi bulan

Oh...tiada berdaya  
Tiada berdaya  
Istriku...  
Sama – sama menjadi menderita  
Tapi terlihat seperti bulan purnama

Aku sakit menderita  
Jika tidur  
Sehelai daun di pohon  
Jatuh menerpa

Dalam sekejap...lenyap

Hutan...  
Dedaunan pohon oak  
Aku menderita  
Kucoba pejamkan mata

Kucoba menghalau capung yang  
datang  
Kucoba mengusir  
Pagi...sore  
Kadang-kadang di terik matahari  
Aku selalu mencoba menghalau  
kedatangannya

蠅もたくさん  
いつものようにゐるにはゐたが  
かうしてやんでねてゐると

一ぴき

一ぴき

馴染のふかい友達である

Lalat pun banyak  
Selalu terlihat seperti ini  
Kalau kucoba tidur dengan  
penderitaan seperti ini  
Seekor...  
Seekor...  
Menjadi teman yang akrab dan biasa

( 雲詩集 : 59 )

## こども

山には躑躅が  
さいてゐるから  
おつこちみなら  
そこだろうと  
子どもがいつてる  
かみなり  
かみなり  
つじ  
躑躅がいいじゃないか

おや、こどもの声がする  
家のこどもの泣声だよ  
ほんとに  
あんまり<sup>のどか</sup>、長閑なので

どこかとほいとほい

お<sup>ときばなし</sup>、伽喃の国からでもった  
はってくるようにきこえる  
いい声だよ、ほんとに

ぼさぼさの

しょうはなれ  
、生離の上である  
ぼたん  
、牡丹でもさいてゐるのかと  
おもったら  
まあ、こどもが  
わらつてゐたんだよ

ちぐさ<sup>うそ</sup>、千草の、嘘つきさん  
とうちゃんの  
おくちから  
ちょうちょう  
、蝶々が  
飛んでつた、なんて

## KODOMO

Di bukit, bunga azalea  
Bermekaran  
Berguguran...berjatuhan  
Disana...  
Anakku berada...  
Guntur...  
Petir...  
Tidakkah, azalea terlihat indah

Oh...terdengar suara anak  
Tangisan anakku di rumah  
Sungguh

Betul – betul suasana yang  
menenteramkan hati, sejuk dan  
damai  
Di suatu tempat terdengar  
hoi...hoi...

Kedengarannya seperti cerita dari  
negeri dongeng  
Sungguh tangisan yang indah

Istilah untuk rambut yang tidak  
disisir

Di atas pagar bambu

Tanaman pun bermekaran  
Bila direnungkan  
Ah...wajah anakku  
Penuh dengan senyuman

Sang rumput, Tuan Pendusta  
Tōchan  
Dari daerah terasing  
Kupu - kupu  
Beterbangan, entah...

とろとろと <sup>ひとみくりかえし</sup> ,瞳々

Bola mata meredup

とろけかかったその瞳々

Mata yang terbuai, terpesona

ねむたかろ

Sepertinya ingin tidur

子どもよ

Anakku...

さあ <sup>りんご</sup> ,林檎だ、林檎だ

Lihat apel...apel ini

まつ <sup>あか</sup> ,赤な <sup>やつ</sup> ,奴だぞ

Seperti badut merah

まづしさのなかで

Dalam kesengsaraan

<sup>しょう</sup> ,生ひそだつもの

Seluruh hidupku

すくすくと

Serba kekurangan

ほんとに <sup>たけのこ</sup> ,筍のようだ

Ibarat rebung ( maksudnya hutang )

子どもらばかり

Hanya anak - anaklah

こどもよ、こどもよ

Anakku...anakku

<sup>や</sup> ,焼けたら <sup>ちゅう</sup> ,宙に <sup>ほう</sup> ,放りあげろ

Jauhkan mereka dari langit yang terbakar

とうもろこしは

Jagung

<sup>かぜ</sup> ,風で <sup>あじ</sup> ,味よくしてたべろ

Makanlah bersama angin

<sup>かぜ</sup> ,風で <sup>あじ</sup> ,味つけ

Bumbui dengan angin

よく嚙んでたべろ

Gigit, kunyah dan makanlah

まんまろく

Bulan purnama

まんまろく

Bulan purnama

どうやら <sup>すいか</sup> ,西瓜ほどの大きさである

Besarnya hampir sebesar

**semangka**

だが子どもはいった

Tapi anakku berkata

お月さんは

Sang bulan

<sup>びみ</sup> ,美味そうでもねえなあ

Seperti makanan enak dan lezat

こどもはいふ

Anakku mengeluh

たくさん頭を

Kepala ini sering

<sup>たた</sup> ,叩かれたから

Dipukul, diserang

それで

Karena itu

大人は<sup>りこう</sup>, 伶俐になったんだね

Jika besar nanti, aku pasti jadi anak yang pandai

しのたけ  
篠竹一本つつたてて  
tertancap

Sebatang bambu kecil

こどもが  
家のまはりを  
か  
駈けまはつてゐる  
ゆふやけだ  
ゆふやけだ

Anakku  
Di sekeliling rumah  
Kesana – kesini berlarian  
Sinar matahari kemerahan  
Aram - temaram

こどもが  
なき、なき  
かへつてきたよ  
どうしたのかときいたら  
風めに  
ころばされたんだって  
おう、よしよし  
こんどとうちゃんがとつつかまへて  
ひどい目にあはせてやるから

Anakku  
Menangis...menangis  
Pulanglah  
Kutanya kenapa ?  
Oleh angin  
Terjatuh  
Oh...kasihan  
Kali ini Tōchan terenggam,  
tertangkap  
Suatu pengalaman yang pahit

## 赤い林檎

りょうて  
、両手をどんなに  
大きく大きく

ひろげても  
かかえきれないこの<sup>きもち</sup>、気持

りんご  
、林檎が一つ  
日あたりにころがつてゐる

林檎をしみじみみてみると  
だんだん自分も林檎になる

ほら、ころがった  
赤い林檎がころがった  
な！  
うそうそ  
、嘘嘘嘘  
うそ  
その、嘘がいいじゃないか

おや、おや  
ほんとにころげでた  
じしん  
、地震だ  
地震だ  
赤い林檎が<sup>に</sup>逃げだした  
りんごだって  
地震はきらひなんだよう、きっと

林檎はどこにをかれても  
うれしそうにまつ<sup>あか</sup>、赤で  
ころころと  
ころがされても  
いか  
、怒りもせず  
うれしさに

## AKAI RINGO

Seperti apa kedua tangan ini  
Besar...besar

Dibentangkan pun...

Perasaan ini berbisik, tak mungkin  
dapat kupeluk

Sebuah apel  
Jatuh terkena sinar matahari

Pandangi apel dengan serius  
Perlahan jiwa pun menjadi buah apel

Lihat ada yang jatuh  
Apel merah terjatuh  
Ya ...

Bohong, palsu, dusta

Patutkah berbohong

Ya...ya...  
Saat itu benar – benar terjadi

Gempa

Gempa

Apel merah berpencar berlarian  
Apel itu  
Gempa hal yang paling kubenci,  
sungguh !

Meski apel di satu tempat busuk

Dengan cerianya tetap merah  
Sesekali

Meski jatuh berserakan

Tak ada kemarahan  
Hanya kegembiraan



いよいよ

Terus – menerus

もつ赤に光りだす  
それがさびしい

Memancarkan sinar kemerahan  
Sinar kebisuan

むすめたち

,娘達よ  
さあ、にらめっこをしてごらん  
このまつ赤なりんごと

Putri - putriku  
Melihat dengan mendelik  
Bersama apel merah ini

くちつけ  
くちつけ  
林檎をおそれろ  
林檎にほれろ

Ciumilah...  
Ciumilah...  
Sayangilah apel  
Cintailah apel

こどもよ  
こどもよ  
赤い林檎をたべたら  
びみ  
お,美味かつたと  
いってやりな

Anak - anak  
Anak - anak  
Jika makan apel merah  
Katanya rasanya enak dan lezat  
Begitu katanya

どうしたらこれがにく,憎めるか

Bagaimana ini terlihat  
menjengkelkan

このまつあか,赤なりんご,林檎が...

Apel merah ini

林檎はびくともしやしない  
そのままくさつてしまへばとて

Apel takkan berpaling hati  
Meski dibiarka busuk apa adanya

ふみつぶされたら  
ふみつぶされたところで  
ひか  
,光ってゐる林檎さ

Meski tergilas / terinjak  
Meski baru saja tertindas  
Apel tetap bersinar

こどもはいふ

Anakku bercerita

赤い林檎のゆめをみたど  
いいゆめをみたもんだな  
ほんとにいい  
いつまでも  
わすれないがいいよ  
おとな  
,大人になってしまへば

Jika memimpikan apel merah  
Itulah mimpi yang terindah  
Betul – betul menakjubkan  
Sampai kapan pun  
Alanglah baiknya tidak dilupakan  
Jika besar nanti

もう<sup>に</sup>,二どと

そんないい夢はみられないんだ

りんごあげよう  
ころ  
転がせ

子どもよ  
おまへころころ  
林檎もころころ  
さびしい林檎と  
あそ  
遊んでおやり  
おう、おう、よい子  
林檎といっしょに  
ねんねしたからだよ  
それで  
わたしの<sup>ほお</sup>頬っぺも  
すこし赤くなったの  
きっと、そうだよ

Takkan terulang lagi

Akankah terulang mimpi seperti itu  
itu

Berikan aku apel

Lempar, gelindingkan

Anakku

Dirimu saat itu

Apel pun saat itu

Bersama apel kesepian ( kebisuan )

Bermainlah

Ya...ya...anak yang pandai

Bersama apel

Sedang tidur

Karena itu

Pipiku pun

Sedikit menjadi merah

Pasti...akan begitu

( 雲詩集 : 152 )